

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya mengenai pengaruh strategi bisnis terhadap agresivitas pajak dengan *multiple large shareholder* sebagai variabel pemoderasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa didapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Strategi bisnis berpengaruh terhadap agresivitas pajak, yang mengindikasikan bahwa pilihan strategi bisnis suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap agresivitas pajaknya. Hal ini dibuktikan oleh perusahaan-perusahaan yang memilih menggunakan strategi *prospector* kebijakan pajaknya akan sangat berpengaruh positif terhadap nilai agresivitas pajaknya. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis.
2. *Multiple Large Shareholders* berpengaruh terhadap agresivitas pajak yang mengindikasikan bahwa keberadaan pemilik saham mayoritas kedua dapat menjadi kontrol bagi pemilik mayoritas lainnya dalam usahanya untuk memanfaatkan perusahaan untuk kepentingan pribadi salah satu contohnya dengan melakukan agresivitas pajak.
3. *Multiple large shareholder* terbukti mampu memperlemah pengaruh positif dari pilihan strategi perusahaan terhadap tingkat agresivitas pajaknya. Sehingga variabel *multiple large shareholder* dapat memoderasi, hal ini menandakan bahwa pemilik mayoritas kedua akan dapat menjadi kontrol bagi pemilik mayoritas lain dalam melakukan tindakan ekspropriasi pada perusahaan dan juga dapat menjadi mengurangi konflik yang muncul dari pemilik mayoritas dan minoritas. Hasil penelitian ini juga mendukung hipotesis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta simpulan mengenai penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pengukuran strategi bisnis dengan menggunakan model dari (Higgins et al., 2015) masih mengandung kelemahan karena model tersebut tidak menghitung nilai perusahaan untuk berinovasi dalam memproduksi produk baru atau RDS dan juga

nilai stabilitas perusahaan atau EMP sementara inovasi adalah hal yang menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan strategi bisnis perusahaan. Nilai stabilitas perusahaan juga menjadi salah satu faktor penting yang tidak dihitung dalam penelitian ini, nilai stabilitas menjadi salah satu faktor karena dalam perhitungan strategi perusahaan akan menentukan biaya yang cenderung akan muncul bila tidak adanya stabilitas dalam perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan indikator dalam menentukan strategi bisnis perusahaan karena masih banyak indikator-indikator lain yang bisa digunakan dalam menentukan jenis strategi bisnis suatu perusahaan.

2. Pengukuran agresivitas pajak dengan menggunakan data sekunder memiliki banyak kelemahan karena untuk membuktikan agresivitas pajak suatu perusahaan harus dibuktikan secara hukum melalui pemeriksaan dari pihak ketiga seperti dirjen pajak karena penelitian menggunakan data sekunder hanya menggunakan perhitungan, kecenderungan dan tren yang ada pada perusahaan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pembuat peraturan perpajakan ataupun peraturan mengenai kepemilikan perusahaan untuk memperhatikan faktor kepemilikan mayoritas lebih dari satu pada perusahaan yang dapat mengurangi tingkat agresivitas pajak dan juga untuk melindungi kepentingan pemilik minoritas dalam sebuah perusahaan.